

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode deskriptif untuk memperoleh data dan gambaran tentang penggunaan obat pada pasien anak dengan DBD di Instalasi Rawat Inap *Hospital Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling (Non Random Sampling)* tipe *Purposive Sampling*. Pengambilan data secara retrospektif. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penelusuran terhadap dokumen terdahulu (data sekunder) berupa buku register dan lembar rekam medis pasien anak DBD yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap departemen pediatrik *Hospital Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di departemen pediatrik dan unit rekam medis di *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Notoadmojo (2012), populasi adalah tentang siapa dan golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah semua data pada buku register dan rekam medis pasien anak dengan DBD yang menjalani rawat inap di *Hospital Nacional*

Guido Valadares (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023. Populasi pada penelitian ini sejumlah 457 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Sampel dari penelitian ini adalah berupa buku resgister dan catatan lembar rekam medis pasien anak DBD yang menjalani rawat inap di departemen pediatrik di *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling (Non Random Sampling)* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan dengan cara memilih sampel diantara populasi ssesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Perhitungan sampel berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error* (persentase batas toleransi) (5% atau 0,05)

Perhitungan

Diketahui:

$$N = 457$$

$$e = 0,05$$

$$n = ?$$

Ditanya: Berapakah jumlah sampel?

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{457}{1 + 457 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{457}{1 + 1,1425}$$

$$n = \frac{457}{1 + 1,1425}$$

$$n = 213$$

3. Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini meliputi dua kriteria sampel yaitu inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek dapat mewakili suatu sampel penelitian dikarenakan subjek telah memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diwakili oleh subjek penelitian karena subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kedua kriteria ini dapat menentukan apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak (Surahman *et al.*, 2016).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua catatan rekam medis pasien anak usia 1 – 11 tahun yang terdiagnosa Demam Berdarah Dengue dan menjalani perawatan di ruang Instalasi Rawat Inap *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.
- 2) Semua data rekam medis pasien anak usia 1 – 11 tahun dengan DBD yang menggunakan antibiotik maupun tidak menggunakan antibiotik selama menjalani perawatan di ruang rawat inap *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.
- 3) Catatan pemberian obat pada pasien ditulis secara lengkap di dalam rekam medis.
- 4) Pasien anak dengan atau tanpa penyakit penyerta

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien anak DBD yang meninggal selama perawatan.
- 2) Semua data rekam medis pasien anak yang terdiagnosa DBD namun tidak ditulis secara lengkap serta tidak dapat ditelusuri.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2012). Pembatasan operasional penelitian dijelaskan melalui definisi operasional sebagai berikut:

1. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dari keluarga flaviviridae yang ditularkan melalui gigitan nyamuk (*arthropod borne viruses/arbovirus*) yaitu *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* (Sandra *et al.*, 2019).
2. Anak dalam penelitian ini adalah pasien anak yang berusia 1 – 11 tahun dengan diagnosa utama Demam Berdarah Dengue (DBD).
3. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan atau data mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien anak dengan DBD di ruang rawat inap *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode Januari – Desember tahun 2023.
4. Tepat pemilihan obat
Dalam menentukan pemilihan obat terlebih dahulu tegakkan diagnosa yang tepat dan benar sebagai terapi yang akan digunakan sehingga ketepatan obat harus dinilai berdasarkan kesesuaian obat dengan mempertimbangkan diagnosa yang telah ditegakkan (Kemenkes RI, 2011).
5. Tepat indikasi
Dinyatakan bahwa setiap obat mempunyai terapi yang spesifik, sehingga dalam pemberian obat harus sesuai dengan indikasi pasien dan dilihat dari kondisi pasien, perlu atau tidak diberikan obat tersebut (Kemenkes RI, 2011).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik Kesimpulan (Sugiyono., 2019). Variabel bebas (independen) yang digunakan pada penelitian ini yaitu pasien anak usia 1 – 11 tahun yang terdiagnosa Demam Berdarah Dengue dan variabel terikat (dependen) yang digunakan pada penelitian ini yaitu ketepatan pemilihan dan ketepatan indikasi.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode retrospektif pada data sekunder yaitu data pada buku register dan rekam medis pasien anak dengan DBD. Metode retrospektif adalah penelitian dengan melihat ke belakang atau pada masa lalu. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau secara tidak langsung (Imron, 2014).

1. Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah dalam proses pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perizinan ke *Instituto Nacional de Saúde Pública Timor-Leste* (Institut Nasional Kesehatan Masyarakat Timor Leste) di Dili Timor-Leste dengan membawa surat izin penelitian dari Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Melakukan perijinan ke direktur eksekutif *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili Timor-Leste dengan membawa surat izin

penelitian dari *Instituto Nacional de Saúde Público Timor-Leste* dan Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

- c. Melakukan perijinan ke departemen *Formasaun no Peskiza* (Pelatihan dan Penelitian) HNGV dengan membawa surat izin dari direktur eksekutif *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV).
- d. Melakukan perijinan ke departemen rekam medis dan instalasi rawat inap departemen pediatrik dengan membawa surat izin dari departemen *Formasaun no Peskiza* (Pelatihan dan Penelitian) HNGV.
- e. Melakukan pengambilan data dari buku registrasi pasien anak di departemen pediatrik untuk mengambil data demografi pasien berupa nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, berat badan, usia, tanggal mulai rawat inap dan tanggal pulang serta diagnosa pasien.
- f. Pengambilan data dilakukan dengan melihat data rekam medis untuk melihat karakteristik pasien yang meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, lama perawatan dan diagnosa. Sedangkan pada bagian terapi obat digunakan untuk mengetahui karakteristik penggunaan obat yang meliputi jenis obat, golongan obat, regimen dosis, durasi, dan cara pemberian yang diberikan kepada pasien. Jumlah data yang diambil untuk penelitian disesuaikan dengan perhitungan sampel yang telah dilakukan yaitu sebanyak 213 sampel.
- g. Data yang telah diperoleh dicatat dalam *form checklist* kemudian dikelompokkan masing-masing sesuai karakteristik pasien dan karakteristik obat.

- h. Data yang diperoleh di presentasikan sesuai data yang telah dikelompokkan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data dapat berupa daftar pernyataan, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2012). Instrumen yang digunakan adalah lembar *form checklist*, buku register dan data rekam medis pasien di *Hospital Nacional Guido Valadares* (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.

3. Etika Penelitian

Menurut Jannah (2020) pada saat melakukan penelitian perlu diperhatikan beberapa etika penelitian sebagai berikut:

- a. Tanpa nama (*Anonymity*) peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian (pasien) dari rekam medis dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, akan tetapi hanya menuliskan kode dari subyek penelitian.
- b. Kerahasiaan (*Confidentiality*) semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dari rekam medis yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada tahap pengolahan data, data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan

diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahap pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan pemeriksaan kelengkapan data pada buku register dan rekam medis yang telah terkumpul. Data rekam medis tidak akan dianalisis apabila data tersebut tidak lengkap atau belum memenuhi syarat sesuai kebutuhan.

2. *Coding*

Coding yaitu suatu kegiatan pemberian kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik pasien seperti: umur, jenis kelamin serta lama perawatan; karakteristik obat meliputi: jenis obat, golongan obat, cara pemberian, dosis, frekuensi dan durasi pemberian obat.

3. *Data entry*

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning yaitu kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dimasukkan dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data rekam medis pada program perangkat komputer.

H. Analisis Data

Gambaran mengenai penggunaan obat dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari data pada buku registrasi dan rekam medis pasien anak dengan DBD di instalasi rawat inap

Hospital Nacional Guido Valadares (HNGV) Dili, Timor-Leste periode 2023.

Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2021* dan *Microsoft Exel 2021*. Data yang disajikan adalah karakteristik pasien berupa: usia, jenis kelamin, dan lama perawatan kemudian data penggunaan obat pada pasien anak dengan DBD. Data dari kedua karakteristik tersebut selanjutnya dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase kemudian disertai dengan narasi penjelasan, perhitungan persentase menggunakan rumus berikut (Sugiyono., 2019):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah kasus keseluruhan